



**PENGARUH *BULLYING* TERHADAP TINGKAT
KEPECAYAAN DIRIANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUSDI SLB KAB. SINJAI**



Skripsi

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Diajukan Oleh:

JUSMIATI
NIM. 160102017

Pembimbing

1. Suriati, S, Ag. M., Sos, I
2. Zulkarnain Mubhar, S. Th., I M, Th., I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jusmiati

Nim : 160102017

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain dan saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 2 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Jusmiati

NIM:160102017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh *Bullying* terhadap Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sinjai yang ditulis oleh Jusmiati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160102017, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020 M bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji	
Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua (.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris (.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I (.....)
Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	Penguji II (.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Pembimbing I (.....)
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Pembimbing II (.....)



Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIN Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NIM. 948 500

ABSTRAK

JUSMIATI : Pengaruh Bullying Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Tindakan kekerasan atau *bullying* yang dialami anak-anak bisa berpengaruh jangka panjang dan akan menjadi mimpi buruk yang tidak pernah hilang dari ingatan (trauma) anak yang menjadi korban. Hal ini sangat berdampak bagi anak-anak salah satunya yaitu kurangnya percaya diri pada anak sehingga cenderung takut dan susah berkomunikasi dengan anak yang lain. Fakta menunjukkan fenomena *bullying* yang terjadi di indonesia sebagian besar terjadi pada anak-anak di lingkungan sekolah, Tempat tinggal dan lingkungan bermain,hal ini terjadi karena adanya faktorpenindasa kepada orang yang lemah dan tidak berdaya. Selain itu *bullying* sangat meresahkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Bullying* Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Brkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mehgetahui apakah *Bullying* berpengaruh terhadap tingkat percaya diri. Penelitian ini berangkat dari sampel yang berjumlah 53 orang siswa di SLB Negeri Sinjai dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi kepada responden. Data hasil angket dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullying* berpengaruh pada tingkat percaya diri anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Sinjai. Hal ini ditunjukan dari nilai sig(0,004) hasil uji regresi linear sederhana, makanilai sig(0,004)<0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Adapun

besaran pengaruh bullying terhadap tingkat percaya diri adalah 0,127 atau 12,7%.

Kata kunci :*Bullying*, tingkat percaya diri

ABSTRACT

JUSMIATI: The Effect of Bullying on the Confidence Level of Children with Special Needs in Sinjai State SLB. Thesis, Sinjai: Islamic Counseling and Guidance Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

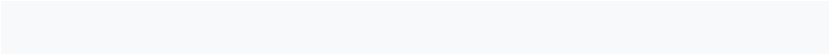
Violence or bullying experienced by children can have long-term effects and will become a nightmare that will never disappear from the memory (trauma) of the child who is the victim. This has a big impact on children, one of which is the lack of self-confidence in children so that they tend to be afraid and have difficulty communicating with other children. The facts show that the bullying phenomenon that occurs in Indonesia mostly occurs in children in the school environment, living place and play environment, this occurs because of the repressive factors towards people who are weak and helpless. Besides that, bullying is very disturbing for the community. This study aims to determine whether bullying affects the level of self-confidence of children with special needs in SLB Sinjai.

This research is a quantitative study using a simple linear regression test to determine whether bullying has an effect on self-confidence. This study departed from a sample of 53 students at SLB Sinjai by using a questionnaire method and documentation to respondents. The questionnaire result data was calculated using the SPSS Version 20 application.

The results showed that bullying had an effect on the level of self-confidence of children with special needs in SLB Sinjai. This is indicated by the sig value (0.004) of the results of the simple linear regression test, then the sig value (0.004) < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. The magnitude of

the effect of bullying on the level of self-confidence is 0.127 or 12.7%.

Keywords: Bullying, level of self-confidence



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Tuhan semesta alam yang maha kuasa atas bumi, langit dan seluruh isinya, serta hakim yang maha adil di hari akhir kelak. Tiada daya serta kekuatan yang penulis miliki untuk menyelesaikan skripsi ini, selain berkat daya, upaya dan kekuatan yang dianugerahkan-Nya. Shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa *Rahmatan Lil' Aalaamiin* yang syafa'atnya selalu kita nanti hingga akhir kelak.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan:
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai:

3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan pada Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Selaku Pimpinan Pada Tingkat Fakultas;
5. Suriati S. Ag., M. Sos., I Selaku Pembimbing I dan Zulkarnain Mubhar S. Th., I., M. Th. I Selaku Pembimbing II;
6. Mulkiyan S. Sos. .MA Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Kepala SLB, Guru-Guru, dan para siswa SLB Sinjai, yang telah membantu kelancaran dalam selama penelitian.
9. Teman-teman di Kafilah dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa dan semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari ALLAH Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 2 Juli 2020

Jusmiati
NIM:160102017

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan penelitian.....	6
Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian Relevan.....	35
C. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan pendekatan penelitian	44
B. Devenisi fariabel.....	46
C. Tempat dan waktu penelitian	47

D. Populasi dan sampel.....	48
E. Teknik pengumpulan data	49
F.Instrument penelitian	51
G.Teknik analisis data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian...	67
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi Ruang Kelas	58
Tabel 4.2 Kondisi Perpustakaan.....	59
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru Dan Tenaga Kependidikan SLB.N Sinjai	60
Tabel 4.4 Data Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	61
Tabel 4.5 Data Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	62
Tabel 4.6 Data Peserta Didik Berdasarkan Umur	63
Tabel 4.7 Data Prestasi Guru	65
Tabel 4.8 Data Responden	65
Tabel 4.9 Tabulasi Hasil Angket <i>Bullying</i> (X)	43
Tabel 4.10 Tabulasi Hasil Angket Tingkat Percaya Diri (Y).....	46
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	50
Table 4.16 ANOVA	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini media-media sering memuat tentang permasalahan sosial dimana anak menjadi korban. Permasalahan sosial tersebut misalnya *bullying* atau perundungan. Hal ini sangat menyedihkan, mengingat anak seharusnya mendapatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan bermainnya.

Undang-undang perlindungan anak nomor 23 Th. 2002 tentang perlindungan anak, bab III mengenai hak dan kewajiban anak mengatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.¹

Fakta menunjukkan fenomena *bullying* yang terjadi di Indonesia sebagian besar terjadi pada anak-anak di lingkungan sekolah, tempat tinggal dan lingkungan

¹ *Amandemen Undang-Undang Perlindungan Anak*. UU RI Nomor 35 Tahun 2014(Jakarta: Redaksi Sinar Grafika 2015), h. 65

bermain, hal ini terjadi karena adanya faktor penindasan kepada orang yang lemah dan tidak berdaya.

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh satu atau sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan terhadap siswa dan siswi lain yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *bullying* disebut dengan istilah perundungan dan kekerasan. Perundungan berasal dari kata merundung yang artinya mengganggu. Sedangkan kekerasan yaitu perbuatan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan cedera atau matinya orang atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.

Bullying merupakan salah satu perbuatan yang sangat merugikan bagi masyarakat khususnya bagi anak di bawah umur. Anak adalah keturunan kedua yang berarti dari seorang pria dan seorang wanita yang melahirkan keturunannya. Perilaku *bullying* dapat berpengaruh terhadap psikologis anak-anak yang menjadi korban. Biasanya anak yang sering menjadi korban *bullying* adalah anak yang pendiam, susah bergaul, berasal dari keluarga

² Tri Gunadi, *Mereka Pun Bisa Sukses*, (Cet I; Jakarta : Penebar Plus. 2011), h. 107

miskin, anak yang berasal dari keluarga broken home, dan anak yang cacat fisik. Faktor yang mendorong pelaku melakukan *bullying* biasanya untuk meningkatkan popularitas di kalangan teman sebayanya, adanya tradisi senioritas seperti senior yang lebih menguasai lingkungan sekolah.

Tindakan kekerasan atau *bullying* yang dialami anak-anak bisa berpengaruh jangka panjang dan akan menjadi mimpi buruk yang tidak pernah hilang dari ingatan (trauma) anak yang menjadi korban. Dampak yang dialami anak biasanya kurangnya motivasi atau harga diri, mengalami problem kesehatan mental, kurangnya tingkat kepercayaan diri bahkan dapat berujung pada kematian pada korban.

Salah satu dampak yang paling menonjol pada korban *bullying* adalah kurangnya tingkat kepercayaan diri terhadap anak. Dimana percaya diri merupakan salah satu pangkal dari sikap dan perilaku anak, apabila anak tidak mempunyai rasa percaya diri, anak akan merasa malu kapan dan dimana saja bila tampil, dan tidak berani untuk bergaul, anak juga tidak berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain.

Rasa percaya diri pada anak di bentuk melalui suasana lingkungan. Lingkungan yang kondusif akan memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan aktivitasnya namun dibekali dengan tanggung jawab.³ Selain itu orang tua sangat berperan dalam menjaga tingkat kepercayaan diri seorang anak, karena tanpa bimbingan orang tua anak akan merasa tidak di perhatikan dan kurang percaya diri dalam menjalani hidupnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya kepercayaan diri pada seseorang, yaitu: pola asuh orang tua, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan pengalaman-pengalaman pribadinya yang menyimpang. Percaya diri adalah sebuah sikap. Dan seperti kebanyakan bentuk sikap yang lain, kepercayaan diri lahir dari persepsi yang positif.⁴

Tingkat kepercayaan diri pada anak tidak hanya berlaku pada anak normal saja tapi juga berlaku pada anak yang mengalami gangguan dalam dirinya baik bawaan dari lahir atau ada faktor tertentu seperti anak berkebutuhan khusus (ABK). Istilah anak berkebutuhan khusus (ABK)

³ Redi n & Rosani O, *Cara Terbaik Mendidik Anak*, (Jakarta Timur: PT. Karya Kita, 2007), h. 2

⁴ Tim Wesfix, *Percaya Diri Itu "Dipraktekin,"*(Cet I; Jakarta: PT Grafindo, 2015). h 3

merujuk pada anak yang memiliki kesulitan atau ketidakmampuan belajar membuatnya lebih sulit untuk belajar atau mengakses pendidikan dibandingkan anak usianya.⁵

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki kecacatan dalam dirinya sehingga dia tidak mampu berinteraksi secara normal seperti anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus terkesan Dari realita yang ada anak berkebutuhan khusus yang ada di SLB Kab. Sinjai mereka berasal dari golongan bawah sampai golongan atas. Jumlah siswa anak berkebutuhan khusus yang ada di SLB Kab. Sinjai adalah 65 orang dengan jumlah guru 35 orang guru.⁶ Dari jumlah siswa di atas terdapat beberapa golongan golongan anak berkebutuhan khusus yaitu, tunarungu wicara, tunanetra, tunagrahita, tunadakasa, dan lain-lain.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) yang ada di SLB di berikan pemahaman dan pelajaran berdasarkan sesuai dengan golongannya. Selain itu, dalam sekolah terdapat beberapa orang guru yang membantu anak berkebutuhan khusus dalam proses belaja sehingga anak-

⁵ Jenny Thompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Cet I; Jakarta: Esensi, 2010). h 2

⁶ Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 16 Desember 2019.

anak lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan dengan menggunakan alat sekedarnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri anak Berkebutuhan Khusus di SLB Kab. Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu Apakah terdapat pengaruh *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB Kab. Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang pengaruh *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB Kab. Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat di sampaikan untuk memperkaya khazanah keilmuan sebagai salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait dengan pengaruh *bullying* terhadap

tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB Kab. Sinjai

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktisi pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SLB Kab. Sinjai
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pendidikan khususnya di SLB Kab. Sinjai untuk mencapai tujuan dalam membentuk karakter anak bangsa.
- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pengaruh *Bullying*

a. Pengertian *Bullying*

Bullying merupakan suatu tindakan yang dapat merugikan masyarakat dan dapat menyebabkan seseorang menutup diri dari orang lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷ Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda myang dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada disekelilingnya.

Menurut Sejiwa: *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan terjadi berulang-ulang untuk menyerang seorang target

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Cet. II; Jakarta:Balai Pustaka 2002), h. 849

atau korban yang lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri.⁸

Bullying berasal dari kata *bully* berarti menggertak atau mengganggu orang yang lemah.⁹ *Bullying* merupakan fenomena yang marak terjadi dikalangan remaja khususnya dilingkungan sekolah. *Bullying* yang diterima ini bisa secara fisik, verbal, dan relasional. Remaja yang mendapatkan perilaku *bullying* dari temannya dapat memengaruhi kepercayaan dirinya.¹⁰ *Bullying* yaitu kekerasan yang dilakukan anak-anak, seperti bertengkar, pemalakan, mengancam teman sekolahnya dan tindakan-tindakan negatif lainnya. Contohnya adalah anak-anak sekolah yang melakukan *bullying* terhadap temannya sendiri, pada kasus *bullying* umumnya yang menjadi korban adalah siswa yang lemah dan tertutup terhadap lingkungan sekitar.

⁸ Menurut Sejiwa Dalam Skripsi, Rina Kandre & sefti Rompas, "Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di Smp Negeri 10 Manado".e-journal Keperawatan (e-kep), *Universitas Sam Ratulangi*, Manado, Vol 6, Nomor 1, Maret 2018, h. 2

⁹ John. M Enchol dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Cet XXVI; Jakarta: PT Gramedia, tahun 2005), h. 87

¹⁰ *Ibid.* Hal. 1

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan trauma dan tidak berdaya.¹¹

Remaja yang menjadi korban bullying akan lebih beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan, atau masalah yang lebih mungkin sering terjadi adalah depresi, kegelisahan, dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah dan penurunan semangat belajar dan prestasi akademis.¹²

Fenomena *bullying* ini sering terjadi di kalangan masyarakat khususnya anak-anak dan remaja, karena adanya kekuatan yang dimiliki seseorang anak untuk menindas anak yang lainnya sehingga anak tersebut tidak bisa melawan dan apabila di lakukan secara berulang maka akan

¹¹ Ela Zain Zakiah dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying* " *Departemen Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjajaran*, Vol IV. Nomor 2. Juli 2017, h. 324

¹² *Ibid*, h. 234

menyebabkan trauma pada korban. Hal ini bisa berdampak buruk pada pertumbuhan anak. Anak yang sering mengalami *bullying* bisa saja mengalami proses tumbuh kembang yang kurang baik, karena adanya gejala trauma yang dialami oleh korban. Trauma merupakan kecemasan hebat yang dirasakan oleh seseorang akibat pengalaman yang pernah terjadi di masa lalu yang menyebabkan seseorang sulit untuk melanjutkan hidup.

b. Jenis-jenis *Bullying*

Menurut Coloraso: gangguan ini dibagi menjadi beberapa jenis yakni sebagai berikut:

- 1) *Bullying* secara fisik yakni penindasan yang dilakukan secara fisik misalnya, memukul, mencekik dan menyikut.
- 2) *Bullying* secara verbal, yakni penindasan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata tertentu misalnya, mencela, menfitnah, dan menghina.
- 3) *Bullying* secara mental, yaitu penindasan yang dilakukan untuk menjatuhkan mental dan mengganggu psikologis seseorang, misalnya

memandang sinis, mempermalukan di depan umum, dan mengucilkan.

- 4) *Bullying* rasional, yakni penindasan yang digunakan untuk mengasingkan seseorang misalnya, menghela nafas, mencibir, dan tertawa penuh ejekan.¹³

c. Faktor Penyebab *Bullying*

Banyak faktor yang menyebabkan seorang anak melakukan *bullying* terhadap teman sebayanya ataupun lingkungan sosial sekitarnya. Berikut ini adalah beberapa yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan.

- 1) Pelaku meneruskan “tradisi” atau membalas dendam karena pelaku pernah diperlakukan seperti itu.
- 2) Pelaku ingin menunjukkan kekuasaan.
- 3) Pelaku marah pada korban tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan
- 4) Pelaku mendapatkan kepuasan
- 5) Pelaku merasa iri hati

¹³ Menurut Coloraso, Dalam Buku, Tri Gunadi, *Mereka Pun Bisa Sukses*, (Cet; I: Jakarta: Penebar Plus, 2011), h. 107-108

- 6) Pelaku tidak memiliki simpati, empati, berbagi, peduli, dan mencintai.
- 7) Pelaku gagal melewati fase perkembangan psikososial.
- 8) Pelaku mengalami penindasan dalam masa tumbuh kembangnya dalam keluarga yang tidak harmonis.
- 9) Pelaku meniru lingkungan sekitar
- 10) Pelaku memiliki agresivitas sejak kecil.¹⁴

d. Dampak *Bullying*

Dampak *bullying* akan menghambat anak dalam mengaktualisasi dirinya karena perilaku *bullying* tidak akan memberi rasa aman dan nyaman, dan akan membuat para korban *bullying* merasa takut dan terintimidasi, rendah diri, tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, serta tidak mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungannya.¹⁵

Bukan hanya itu, dampak *bullying* ini sangat mengganggu perkembangan anak karena,

¹⁴ Tri Gunadi, *Mereka Pun Bisa Sukses*, (Cet I; Jakarta : Penebar Plus, 2011), h. 110

¹⁵ Isnaini Zakiyyah dkk, “ *Pengaruh Bullying Terhadap Empati Di Tinjau Dari Tipe Sekolah*”

anak yang sering di *bully* akan merasa trauma dan takut untuk bergabung dengan teman sebayanya, anak akan merasa kesepian dan tidak aman ketika ingin meninggalkan rumahnya. Ketika berada di lingkungan baru, anak akan cenderung menghindar dan bersifat *introvet*(tertutup).

Perilaku *bullying* ini sangat berdampak negatif apabila tetap tidak mendapatkan perhatian baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Bahkan anak yang seing di *bully* akan berakibat fatal baik dari segi fisik maupun psikisnya.

e. Indikator *Bullying*

- 1) Secara fisik : memukul, mencubit dan menendang,
- 2) Secara verbal : mengejek, mencela, memberi panggilan nama, dan meneriaki.
- 3) Psikologis : mengancam, meneror lewat pesan pendek, telepon genggam.

2. Tinjauan Tentang Tingkat Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri anak dibentuk melalui suasana lingkungan. Lingkungan kondusif yang memberi kepercayaan kepada anak untuk

melakukan aktivitasnya namun dibekali dengan tanggung jawab. Dalam hal ini anak diberi kebebasan namun masih dalam kontrol orang tua.¹⁶

Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan hidupnya. Pengertian kepercayaan diri, dalam bahasa gaul harian, pede yang dimaksudkan adalah percaya diri.

Sedangkan menurut Lauster : kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.¹⁷

¹⁶ Redi N dan Rosani O, *Cara Terbaik Mendidik Anak-Anak*, (Jakarta Timur: PT. Karya Kita. 2007), h. 2

¹⁷ Lautser P, *Tes Kepribadian*, (Jakarta; Pt Bumi Aksara: 2006), h.

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan individu dalam mencapai harapan-harapan yang sudah direncanakan dalam hidupnya dengan kemampuan yang dimiliki.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Dari pengertian di atas terkait dengan tingkat kepercayaan diri maka dapat di rumuskan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

- 1) Kemampuan pribadi, yaitu rasa percaya diri seseorang akan timbul pada saat orang tersebut mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukannya.
- 2) Keberhasilan individu, yaitu keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan di cita-citakan, hal itu akan memperkuat timbulnya percaya diri.
- 3) Keinginan, yaitu seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperkuat untuk mendapatkannya.

- 4) Tekad yang kuat, yaitu rasa percaya diri akan datang ketika seseorang memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁸

d. Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster ada beberapa aspek dari kepercayaan diri yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- 3) Objektifitas yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.
- 4) Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.¹⁹

¹⁸ Wahyuni, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi" *ejournal Psikologi*, Tahun 2014 Vol II, h. 50

- f. Indikator kepercayaan diri
 - 1) Berbicara dengan jelas
 - 2) Mensyukuri kebahagiaan sekecil apapun
 - 3) Tak suka cari perhatian
 - 4) Menghargai dukungan orang lain
 - 5) Tak cepat berburuk sangka
 - 6) Lebih banyak mendengar
 - 7) Siap mengambil resiko
 - 8) Tak malu bila salah
 - 9) Mampu berinteraksi dengan lingkungan
 - 10) Memiliki tanggung jawab
 - 11) Berani bertanya dan menyampaikan pendapat

3. Tinjauan Tentang Anak Berkebutuhan Khusus

a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Konsep anak berkebutuhan khusus memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan pengertian anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau bahkan lebih dalam dirinya. Anak

¹⁹ Dinda Tiara Putri Rasadi, *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Rendah*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2018),h. 15

berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi dan fisik.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, intelektual, sosial, emosional, dan sensori neurologis) dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang sebaya (anak-anak normal) sehingga mereka memerlukan suatu pendidikan berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik khusus. Keadaan khusus membuat mereka berbeda dari umumnya. Istilah lain bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dan anak penyandang cacat. Pada perkembangannya, istilah yang lebih pada konteks memberdayakan mereka, yaitu *difable* atau dalam bahasa indonesia dapat dipahami sebagai orang yang berkemampuan berbeda.²⁰

²⁰ R. Satmoko, *Buku Pintar Sekolah Alternatif*, (Cet I; Jakarta: Pedar Kindi Cilacas. 2016), h. 101

Anak berkebutuhan khusus atau biasa dikenal dengan istilah ABK adalah anak yang memiliki kondisi yang berbeda dengan anak-anak lain pada umumnya. Kondisi berbeda ini dapat jadi dalam hal: karakteristik mental, kemampuan fisik, kemampuan sensoris, kemampuan komunikasi (verbal non verbal), ketahanan diri, kemampuan menghargai dan menikmati aktivitas dalam hidup.²¹

Istilah anak berkebutuhan khusus (ABK) merujuk pada anak yang memiliki kesulitan atau ketidakmampuan belajar yang membuatnya lebih sulit untuk belajar atau mengakses pendidikan dibandingkan anak seusianya.. Menurut DfES menyatakan bahwa anak-anak dikatakan berkebutuhan khusus jika mereka memiliki kesulitan belajar sehingga menuntut dibuatnya ketentuan pendidikan khusus untuk mereka.²² Sedangkan menurut Munawir Yusuf anak berkebutuhan khusus dibagi menjadi dua, yakni:

²¹ Luh Ayu Tirtayani, *Upaya Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Lembaga-Lembaga Paud Singaraja*, Bali. Proyeksi Vol. 12 Nomor 2. 2017, h. 23

²² Jenny Thompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Cet I; Jakarta: Esensi, 2010), h. 12

1) Potensi CIBI : (a) cerdas istimewa, (b) bakat istimewa-berhak mendapatkan pendidikan khusus.

a. Cerdas istimewa

Fisik : (mungkin) tidak ada

Perilaku : berpikir cepat, kreatif, mandiri, tanggung jawab terhadap tugas, prestasinya mengagumkan, (atau) memiliki bakat yang menonjol.

b. Berbakat (CIBI) :

seseorang disebut cerdas istimewa dan/atau bakat istimewa apabila telah diukur dengan menggunakan tes kecerdasan baku menghasilkan skor IQ di atas 110 (*superior, gifted, talented*), kreativitas dan *task commitment* di atas rata-rata. Seseorang disebut memiliki bakat istimewa apabila bakat tersebut menonjol dalam bidang akademik tertentu, olahraga, seni dan/atau kepemimpinan melebihi tingkat perkembangan usia teman sebaya.

2. Berkelainan : (1) fisik, (2) mental intelektual, (3) emosi dan sosial-berhak mendapatkan pendidikan khusus.²³

Menurut Kauffman da Hallalan: anak berkebutuhan khusus yang yang paling banyak mendapat perhatian guru dalam Bandi Dalphie, antara lain sebagai berikut.: Tunagrahita (*mental reterdation*), kesulitan belajar (*learning disabilities*), Hyperaktif (*attention deficit d isorder with hyperactive*), Tunalaras (*emotional or behaviour disorder with hyperactive*), Tunarungu wicara (*communication disorder and deafness*), Tunanetra (*Partially seing and legally blind*), Anak autistik (*austick children*), Tunadaksa (*physical disabilty*), Tunaganda (*double handicapped*), anak berbakat (*giftednes and special talents*).²⁴

b. Pengelompokkan Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Kauffman dan Hallahan: anak berkebutuhan khusus yang paling banyak mendapat

²³ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Cet III ; Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 284

²⁴ *Ibid*, h. 285

perhatian guru dikelompokkan menjadi beberapa bagian, diantaranya:²⁵

1) Tunanetra (*patially seing and legally blind*),

yaitu anak yang mengalami gangguan penglihatan, berupa kebutaan menyeluruh atau sebagian. Bagi penderita tunanetra bisanya memiliki ciri-ciri di antaranya sebagai berikut:

- a) Saat masih bayi, anak tidak merespon saat digoda (*dililing-jawa*) dengan wajah lucu, warna-warni, dan mainan berwarna mencolok lainyang biasanya di sukai anak kecil.
- b) Saat diajak bicara, mata anak tidak tertuju pada seseorang yang mengajaknya berbicara, tapi berputar kearah lain. Hal ini di sebut juga juling/tidak fokus melihat satu benda tersebut.
- c) Anak suka berkedip dan menyipitkan mata. Oleh karena merasa adanya gangguan pada matanya, biasanya anak tunanetra suka menyipitkan mata dan berkedip-kedip dengan bisa melihat lebih jelas.

²⁵ Ahamad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*,(Cet I; Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 336

d) Mata berair, infeksi, dan bengkak di dekat bulu mata.

Beberapa penyakit mata yang tak kunjung sembuh bisa menjadi pertanda dan sekaligus penyebab tunanetra.

e) Secara psikis, anak-anak yang mengalami tunanetra lebih muda tersinggung dibandingkan anak yang lain karena mereka merasa kurang terutama dalam hal penglihatan.²⁶

2) Tunarungu

adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran sehingga tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal. Selain itu tunarungu adalah mereka yang pendengarannya tidak berfungsi sehingga memerlukan pendidikan khusus. Menurut Hallalan dan kauffman: yakni orang tuli adalah mereka yang ketidakmampuan mendengarnya menghambat keberhasilan memproses informasi bahasa melalui pendengaran dengan ataupun tanpa alat bantu dengar. Adapun Ciri-ciri tunarungu yaitu:

²⁶ Delphie. B, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini*, (Cet III; Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 284

- a) Saat baru lahir tidak bisa menangis. Saat kelahiran seorang bayi biasanya ditandai dengan adanya tangisan keras dan anak tunarungu biasanya tidak langsung melakukannya.
- b) Kurangnya respon saat dipanggil. Anak-anak tunarungu biasanya merespon saat dipanggil namanya ataupun di-liling saat bayi.
- c) Sulit berbicara/berbicara tanpa arti dan nada. Saat bayi mulai tumbuh menjadi anak-anak maka sulit bagi mereka yang tunarungu untuk berbicara.
- d) Sering memiringkan kepala saat di ajak bicara. Anak-anak tunarungu yang tidak total hilang pendengarannya suka memiringkan kepala saat diajak berbicara untuk mengetahui dengan jelas apa yang sedang dibicarakan oleh orang lain.
- e) Terdapat kelainan fisik pada telinga. Kelainan fisik yang terjadi pada telinga penyandang tunarungu yang tak hanya keluar cairan dari telinga, bahkan berbentuk nanah sehingga memengaruhi pendengaran mereka.

Tunarungu ini terjadi bukan hanya karena bawaan dari lahir tetapi karena dipengaruhi beberapa penyebab yaitu:

- a) Faktor genetis, keturunan dari salah satu/dua orang tua sehingga generasi sebelumnya yang mengalami gangguan tunarungu.
- b) Faktor penyakit saat ibu mengandung, misalnya karena terserang rubella/campak, campak jerman dan bisa juga karena keracunan darah/toxemia yang diderita ibu saat mengandung.
- c) Faktor infeksi, saat kelahiran bayi, misalnya karena tertular pnyakit herpes yang di alami ibu.
- d) Faktor penyakit radang telinga, radang yang biasanya terdapat di telinga bagian tengah ini membuat anak mengalami gangguan penerimaan suara karena adanya gumpalan nanah di dalam telinga.

- e) Faktor penyakit meninghitis/radan selapuk otak yang menyerang telinga bagian dalam sehingga anak mengalami gangguan pendengaran.²⁷

3) Tunagrahita (*mental retardation*)

Tunagrahita atau biasa juga disebut sebagai anak dengan gangguan perkembangan (*child with development impairment*).²⁸ Adapun Ciri-ciri tunagrahita secara fisik yaitu:

- a) Memiliki sendi yang lebar dan mudah digerakkan. Misalnya siku, pinggul, dan pergelangan kaki yang lentur sehingga terlihat seperti terkulai.
- b) Mata anak tampak penuh dengan lipatan kulit, terutama di sudut kelopak mata.
- c) Memiliki postur tubuh yang pendek dengan kepala kecil.
- d) Jarak antara kedua mata jarang dengan dahi dan hidung yang rata.
- e) Bagian belakang kepala lebar dan datar
- f) Mata miring atau juling

²⁷ Afien Murtie, *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*,(Cet IV; Jogjakarta: Redaksi Maxima, 2016), h. 290-291

²⁸ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*,(Cet III; Jakarta : Prenamedia Group, 2016), h. 285

- g) Rambut jarang dan tipis
- h) Berwajah datar dan telinga rendah.
- i) Memiliki jari-jari kaki yang masuk ke dalam.²⁹

Dari ciri yang di atas maka muncul penyebab dan pencegahan anak tunagrahita diantaranya:

- a) Faktor prenatal/saat dalam kandungan.

Penyebab terjadinya anak penyandang tunagrahita yaitu adanya kehamilan yang kurang sehat dan ibu terserang penyakit/virus tertentu. Adapun pencegahannya yaitu:

- 1) Lakukan konsultasi pramarital agar diketahui genetis kedua pasang suami dan istri untuk kesehatan anaknya kelak.
- 2) Pemeriksaan kandungan mulai dari awal masa kehamilan dengan USG agar bisa diketahui perkembangan otak dan tubuh anak di dalam kandungan.

²⁹ Arifien Murtie, *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus.....*, h. 263-264

- 3) Makan makanan bergizi dan menghindari rokok, obat terlarang, dan saat konsepsi dan masa kehamilan. Agar fisik dan psikis ibu sehat yang akan memengaruhi fisik bayi yang sehat.
- 4) Mengenal pola hidup dan pola makan yang sehat terutama saat kehamilan, meminimalkan stres dengan berpositif thinking, dan tidak terlarut dalam masalah yang pelik.
- 5) Menghindari daerah endemi penyakit tertentu dan menjaga kondisi tubuh dengan vitamin alami yang diberikan oleh dokter.^{f)} berdoa di setiap situasi agar diberikan anak yang sehat jasmani dan rohaninya.³⁰

b) Faktor Natal/saat Proses Kelahiran

Kelahiran yang sulit, abnormal, prematur dan adanya benturan benda keras pada kepala bayi saat proses kelahirannya berlangsung bisa menyebabkan terhambatnya

³⁰ *Ibid*, h. 264

perkembangan otak yang berakibat pada tunagrahita. Adapun Pencegahannya yaitu:

- 1) merencanakan kelahiran baik dengan seksama, ajin berkonsultasi ke dokter kandungan agar dapat diketahui perkiraan waktu kelahiran sehingga bisa di siapkan semenjak awal.
 - 2) menjaga kondisi dan kesehatan ibu dan janin sehingga meminimalkan kelahiran prematur.
 - 3) merencanakan kelahiran pada tempat yang memiliki sarana medis memadai dan tenaga ahli sehingga mampu mengambil tindakan krusial yang aman bagi ibu dan bayi, saat proses kelahiran ternyata sulit.
 - 4) meminimalkan penggunaan alat bantu seperti tang untuk menarik kepala bayi dan suntikan pendorong untuk meminimalkan resiko pada kesehatan bayi.
- c) Faktor postnatal/setelah kelahiran

Perkembangan otak yang terhambat sehingga menyebabkan tunagrahita yang

dipicu karena beberapa faktor setelah bayi lahir,

Adapun pencegahan tunagrahita dilalui dengan beberapa faktor setelah bayi lahir yaitu:

- 1) memberikan perawatan terbaik dan sehat bagi bayi.
- 2) memberikan kecukupan nutrisi pada bayi, memberikan makanan sesuai dengan tahap usia yang diperbolehkan.
- 3) menjaga bayi dan anak-anak dengan baik, menghindarkan benda tajam dan benturan terjadi pada kepala mereka.
- 4) memaksimalkan usaha pencegahan penyakit dengan pola hidup dan pola makan yang sehat.³¹

4) Tunadaksa

Adalah individu yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular dan struktur tulang yang bersifat bawaan, sakit atau akibat kecelakaan, termasuk

³¹ Afin Murtie, *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus.....*,h. 263-

celebral plasy, amputasi, polio, dan lumpuh.³²

Penyandang tunadaksa terjadi bukan hanya bawaan dari lahir tetapi juga ada penyebab lain seperti: faktor lahiran, faktor kecelakaan, dan terkena virus. Tunadaksa mempunyai ciri fisik dan psikologis yaitu:

- a) Memiliki hambatan dari segi fisik, baik di salah satu atau beberapa bagian tubuh.
- b) Mengalami hambatan dalam faktor motorik, baik atau berpindah tempat, bergerak atau berjalan, ataupun kurang bisa mengontrol koordinasi tubuhnya.
- c) Memiliki rasa kurang percaya diri dikarenakan keadaan pada nomor 1 dan 2. Keadaan anak yang lemah dibidang fisik menyebabkan mereka kurang memiliki rasa percaya diri.
- d) Hambatan dalam faktor sensorik yang meliputi pengendalian berbagai bagian tubuh oleh otak.

³² R. Satmoko, *Buku Pintar Sekolah Alternatif*, (Cet I; Jakarta: Pedar Kindy Cilaras. 2016), h. 104

- e) Hambatan dalam faktor kognisi yang membuat penyandang tunadaksa memiliki kecerdasan di bawah rata-rata.
 - f) Hambatan dalam mempersepsi suatu hal yang tepat. Penyandang tunadaksa biasanya terjadi karena adanya suatu hal yang ada di otak. Hal inilah yang menyebabkan keabnormalan fisik sehingga menjadi tunadaksa.
 - g) Hambatan dari segi emosional dan sosial
 - h) Kurang mampu mengembangkan konsep diri dan pengaktualisasikan dirinya.³³
- 5) Tunaganda (*multi hadicapped*)
- Tunaganda adalah mereka yang mempunyai kelaian perkembangan mencakup kelompok yang mempunyai hambatan-hambatan neurologis yang disebabkan satu atau dua kombinasi kelaianan kemampuan.³⁴
- 6) Hiperaktif (*attention deficit disorder with hyperactives*)
- merupakan suatu gejala yang disebabkan oleh *emotional distrubance, a hearing deficit or*

³³ Afin Murtie, *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*,....., h. 260

³⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Cet I; Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 337

mental retardation. Adapun ciri yang yang paling mudah di kenal bagi anak hiperaktif adalah anak akan selalu bergerak dari satu tempat ketempat lain, selain itu yang bersangkutan sangat jarang untuk berdiam selama kurang lebih 5-10 menit guna melakukan tugas karenanya di sekolah anak hiperaktif kesulitan untuk berkonsentrasi dalam tugas-tugas kerjanya.³⁵

7) Anak autistik (*autistik children*)

Merupakan kelainan yang disebabkan adanya hambatan pada ketidak mampuan berbahasa yang diakibatkan oleh kerusakan pada otak. Secara umum anak autistik mengalami gangguan pada kemampuan intelektual serta fungsi saraf. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya keganjilan perilaku dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.³⁶

³⁵ Mukhtar Latif Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Usia Dini Teori Dan Aplikasi*,..... h. 289

³⁶ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*,h. 337

B. Hasil Penelitian Relevan

Masalah yang peneliti bahas dalam proposal ini memiliki beberapa referensi, meski ada yang membahas secara tersirat ataupun tersurat, sumber yang menjadi relevan terhadap masalah yang peneliti bahas diantaranya:

1. Rizal, Shakina Ayesha : *Hubungan Antara Bullying Dengan Kepercayaan Diri Man Tlogo Blitar.*

Dunia pendidikan di Indonesia sedang dihadapi dengan berbagai macam masalah yang menghampiri. Salah satunya yang cukup ramai menjadi bahan perbincangan adalah kasus kekerasan (*bullying*) yang terjadi pada siswa sekolah. Kekerasan yang ditemui ini bisa secara fisik, verbal, dan relasional. Kekerasan seperti ini, yang dilakukan oleh pihak yang merasa dirinya lebih berkuasa atas pihak yang dianggap lebih lemah. Mereka sebagai korban *bullying* sering mengalami ketakutan untuk sekolah dan menjadi tidak percaya diri merasa tidak nyaman, dan tidak bahagia. Penelitian ini dilakukan di MAN Tlogo Blitar. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui tingkat *bullying* pada siswa MAN Tlogo Blitar (2) untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa MAN Tlogo Blitar (3) untuk mengetahui ada hubungan tidak antara

bullying dengan kepercayaan diri siswa MAN Tlogo Blitar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas yaitu *bullying* dan variabel terikatnya yaitu kepercayaan diri. Subjek penelitian ini berjumlah 108 responden, yang merupakan siswa-siswi kelas X MAN Tlogo Blitar. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode angket berupa skala likert yang dilengkapi dengan dokumentasi. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment Karl Person dengan bantuan SPSS 16,0 for windows. Berdasarkan analisa sata diperoleh hasil sebagai berikut: (1) hasil analisis aspek *bullying* dalam jumlah prosentaseberada dalam katagori rendah, *bullying* fisik 99%, pada *bullying* verbal 55%, dan untuk *bullying* relasional 81%. (2) hasil analisa kepercayaan diri siswa berada dalam katagori sedang dengan jumlah prosentase 62%, (3) hasil korelasi menunjukkan ada hubungan positif antara *bullying* dengan kepercayaan diri siswa dengan nilai koefisien kolerasi $r_{xy} = 0,438$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Artinya semakin rendah tingkat *bullying* maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa.³⁷

³⁷ Shakina Ayesha Rizal Dalam Skripsi, *Hubungan Antara Bullying Dengan Kepercayaan Diri Siswa MAN TLOGO Blitar*, Fakultas Psikologi

Adapun persamaan dari penelitian relevan sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri seorang anak dan membahas tentang perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah. Adapun perbedaannya yaitu dari penelitian yang di atas membahas tentang teknik korelasi product moment Karl Person dengan bantuan SPSS 16.0 for windows sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian survei.

2. Mirsan: *Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tunarungu di sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kabupaten Bulukumba.*

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana komunikasi antar pribadi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu di sekolah luar biasa (SLB) Negeri Kabupaten Bulukumba. Pokok masalah tersebut selanjutnya di jelaskan ke dalam beberapa sub masalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Bagaimana komunikasi Antar pribadi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Tunarungu, 2) Apa saja faktor penghambat guru dalam meningkatkan kepercayaan diri

siswa Tunarungu. Serta tujuan penelitiannya adalah 1) untuk mengetahui komunikasi Antar pribadi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Tunarungu, 2) untuk mengetahui faktor penghambat guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Tunarungu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan komunikasi antar pribadi dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan analisis data yang dilakukan dengan melalui 3 tahapan: yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu di sekolah luar biasa (SLB) Negeri Kab. Bulukumba. Dengan pendekatan komunikasi antar pribadi yang digunakan oleh guru yang diterapkan dalam metode-metode seperti simbol, gerak tubuh, peran, dan peraturan. Selain itu juga menerapkan bentuk komunikasi non verbal yang digabungkan dengan komunikasi verbal, adapun faktor penghambatnya yaitu ,kurangnya ruangan, tidak mampu meniru model bahasa yang diucapkan dan tidak dapat

menangkap kata-kata abstrak serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar para guru sekolah Luar biasa (SLB) Negeri Kab. Bulukumba dalam meningkatkan kepercayaan diri anak tunarungu hendaknya lebih dekat lagi, supaya dapat lebih tahu perilaku dan kondisi anak tunarungu lebih jelas, sertamemberikan motivasi dan pujian-pujian yang bisa membangkitkan semangat anak tunarungu untuk belajar dan bagi pihak lembaga atau kepala sekolah diharapkan adanya penambahan ruangan kelas agar peserta didik dengan tingkat kebutuhan yang berbeda dapat dipisahkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif serta memunculkan media yang lebih bervariasi agar tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dapat tercapai secara maksimal.³⁸

Adapun perbedaan dari penelitian yang relevan sebelumnya yaitu, menggunakan metode kualitatif dan tempat penelitiannya di SLB Negeri Kab. Bulukumba, metode yang digunakan seperti simbol, gerak tubuh,

³⁸ Mirsan Dalam Skripsi: Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri SiswaTunarungudi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Di Kab. Bulukumba. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. 2017

peran dan peraturan, Selain itu pembahasannya lebih di khususkan ke anak Tunarungu. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan metode kuantitatif dan meneliti secara umum tentang tingkat kepercayaan di anak berkebutuhan khusus di SLB Kab. Sinjai. Adapun persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus.

3. Nur Fath Mita Widiastuti: *Hubungan Antara Bullying Dengan Kepercayaan diri Santri di Pondok Pesantren Sunang Gunung Jati Ngunut.*

Dunia pendidikan di Indonesia sedang dihadapi berbagai macam masalah yang menghampiri. Salah satunya yang cukup ramai adalah kasus kekesaran (*bullying*) yang terjadi pada siswa di sekolah dan pada santri yang ada di Pondok Pesantren. Kekerasan yang dialami bisa berupa kekerasan fisik, verbal dan relasional/ psikologis. Kekerasan seperti ini, dilakukan oleh pihak yang merasa dirinya lebih berkuasa atas pihak yang dianggap lemah. Mereka sebagai para korban *bullying* sering mengalami ketakutan untuk sekolah dan menjadi tidak percaya diri, tidak merasa nyaman dan tidak bahagia. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut. Tujuan

dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui gambaran *bullying* santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut, (2) untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut, (3) untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara *bullying* dengan kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *bullying*, variabel terikatnya yaitu kepercayaan diri. Subyek pada penelitian ini berjumlah 50 responden yang merupakan santri kelas XI di Pondok Peantren Sunan Gunung Jati Ngunut. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode angket berupa skala likert. Analisa data ini menggunakan teknik korelasi Product Moment, dengan bantuan SPSS 21.0. Berdasarkan analisa data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) hasil analisis aspek *bullying* dalam kategori sedang yaitu 38 responden sebanyak 76%, (2) hasil analisis aspek kepercayaan diri dalam kategori sedang yaitu 36 responden sebanyak 76%, (3) hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara *bullying* dengan kepercayaan diri santri dengan nilai koefisiensi

korelasi 0,734 dan $p = 0,000 < 0,05$. Sehingga kesimpulannya adalah adanya hubungan dan mempunyai hubungan positif antara *bullying* dengan kepercayaan diri Santri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Nganut, dimana semakin tinggi perlakuan *bullying* yang diterima maka semakin rendah kepercayaan diri pada santri.³⁹

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan variabel bebas, sedangkan perbedaanya adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah menggunakan metode angket berupa skala likert dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment, hasil korelasi untuk mengetahui adanya hubungan antara *Bullying* dengan tingkat kepercayaan diri santri di pondok pesantren Sunang Gunung jati Nganut, sedangkan jenis penelitian yang di gunakan sekarang adalah penelitian survei.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan, dalam

³⁹ Nur Fath Widia Astuti dalam skripsi. *Hubungan Antara Bullying Dengan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Sunang Gunung Jati Nganut*. 2017

bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁰

Ho = Tidak terdapat pengaruh *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus.

Ha = Terdapat pengaruh *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet XXII; Bandung : Alfabeta, 2015), h. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Kab. Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif karena dianggap lebih cocok dengan untuk mengetahui beberapa Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model

matematis, teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif. Menurut Nana Syaodih penelitian kuantitatif adalah “ merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dan perspektif partisipan.”⁴¹

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk

⁴¹ Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)h. 116.

meneliti berbagai aspek pendidikan. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel-sampel orang-orang penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.⁴²

B. Definisi variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul ” Pengaruh *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan diri Anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kab. Sinjai.” Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam mendefinisikan variabel, maka penulis menjelaskan definisi dari variabel penting dalam penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh *bullying* adalah adanya tindakan atau sikap yang dilakukan seseorang kepada korban dengan memperlihatkan aksi yang membuat seseorang menderita baik secara fisik maupun psikis. Hal ini biasa terjadi ketika seseorang mengganggu orang lain.

⁴² *Ibid*, h. 117.

2. Tingkat kepercayaan diri adalah tingkat percaya diri atas kemampuan yang dimiliki hal itu akan mudah untuk melakukan sesuatu dengan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya.
3. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan perhatian khusus dan umumnya anak berkebutuhan khusus ini mengalami pertumbuhan dan perkembangannya terdapat perbedaan baik itu kekurangan maupun kelebihan, secara fisik, psikis, emosional, intelektual dan sosial yang membedakannya dengan anak-anak normal sehingga ia memerlukan perlakuan dan pendidikan khusus.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SLB Kab. Sinjai. Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *bullying* yang ada di sekolah SLB Kab. Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan (bulan Mei-Juni 2019).

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto: populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sumber informasi atau sumber data.⁴³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kab. Sinjai adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari respondennya yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak”,

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. (Cet X: Jakarta: PT. Ineka Cipta. 1997)h. 35.

“positif-negatif” dan lain-lain . Dalam hal ini peneliti menggunakan skala “ya-tidak”. Penelitian menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat

dalam bentuk *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tersusun dan di sebarakan untuk

⁴⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Cet. XXVI Bandung: Alfabeta. 2017)h. 139.

mendapatkan informasi dari sumber data atau mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis responden.⁴⁵ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Metode angket ini digunakan untuk mengisi dan melengkapi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang Pengaruh *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan kuisisioner.

⁴⁵ Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004)h. 167.

2. Dokumen

Dokumen adalah sejenis surat yang berisi dokumen-dokumen penting baik berupa surat, dokumen dan file-file penting.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kusioner yang dibuat sendiri oleh penliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat maupun sosial yang diamati.⁴⁶ Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kusioner/Angket

Angket yaitu alat instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh invormasi yang relevan. Instrumen ini di susun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan Pengaruh *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan

⁴⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Cet 2; Bandung: CV Alfabeta. 2010)h. 92.

Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Kab. Sinjai.

Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi masyarakat hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Metode ini sebagian besar data berbebtuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto.⁴⁷

Adapun Instrumen dokumentasi yaitu:

- a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. *Flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Meodologi Penelitian Keperawatan*, (Cet I: Gafa Media, 2014) h. 33.

- c. Daftar nama-nama anak berkebutuhan khusus di SLB
Negeri Kab. Sinjai

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengelolaan data peneliti menempuh cara sebagai berikut:

1. Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana pada bagian “sederhana” ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik statistika prametrik yang digunakan secara umum untuk berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam regresi linear, variabel y dapat di sebut sebagai variabel respon, dapat di sebut sebagai variabel output dan tidak bebas(dependen). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x plamatory, input, *regregssor*, dan bebas (*independent*

).⁴⁸ Untuk mendapatkan hasil analisa tersebut dapat dihitung dengan bantuan SPSS 20.

⁴⁸ Robert Kurniawan Dan Budu Yunarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, (Cet I; Jakarta: Kencana, 2016),h. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SLB Negeri Sinjai

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan Nasional seperti yang tersurat dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut ditempuh dengan berbagai usaha, agar mutu pendidikan dan kesempatan belajar terlaksana dengan baik, termasuk pula bagi anak berkebutuhan khusus (cacat). Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Sekolah Luar Biasa Negeri Sinjai Utara adalah Sekolah Negeri berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Sinjai dengan alamat Jl. Jenderal Sudirman No.15.

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Dasar Luar Biasa yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 15 pada tanggal 1 Januari 1989, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

mengubah nama dan status SDLB menjadi SDLB, SMLB dan SMALB.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 sekolah tersebut berganti nama, SDLBNegeri Sinjai menjadi SLB Negeri Sinjai dengan terbitan NPSN 2009 yang sekarangdisebut juga SLBNegeri Sinjai yang dipimpin oleh Sitti Hapisa, S.Pd.⁴⁹

a. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: UPT SLB Negeri 1 Sinjai
Status sekolah	: Sekolah Negeri
Kebutuhan khusus	: A,B,C,C1,D,D1,Q
NPSN	: 40304507
NPWP	:00-919-847-806-000
Alamat	:Jl. Jenderal Sudirman No.15 Kelurahan Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
Telepon/Fax/HP/WA	: 0853 9939 9154
Email	: Slbn1sinjai@gmail.com .
Kepala Sekolah	:UPT SLB Negeri 1 Sinjai (SLB Negeri Sinjai0
Nama	: Sitti Hapisa, S.Pd.
NIP	: 196710101989022006

⁴⁹Data SLB Negeru Sinjai.

Pengangkatan Kepala Sekolah

SK yang mengangkat : Gubernur Sulawesi Selatan

Nomor : 821. 29-407

Tanggal : 4 Desember 2017

TMT : 7 Desember 2017

SK Akreditasi : SLB Negeri Sinjai

Nama Bank : Bank Sulselbar

Cabang KCP/Unit : Sinjai

Rekening atas nama : UPT SLBN 1 Sinjai

Luas tanah milik : 3

Luas tanah bukan milik : 0

b. Data Rinci

Status BOS : Bersedia menerima

Waktu penyelenggaraan : Sehari penuh (5h/m)

Sertifikasi ISO : Belum bersertifikat

Sumber listrik : PLN

Daya listrik : 1300

Akses Internet : Indosat IM3⁵⁰

⁵⁰Data SLB Negeri Sinjai

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kelengkapan dalam suatu pendidikan, yang akan memberikan kenyamanan dan juga kemudahan bagi semua pihak menyangkut peserta didik, pendidik, dan staf karyawan sekolah.

a. Ruang kelas

Tabel 4.1
Kondisi Ruang Kelas

Kondisi	Ruang		Jumlah
	Milik	ukan milik	
Baik	0		0
Rusak ringan	34		34
Rusak sedang	0		0
Rusak berat	0		0
Jumlah	34	0	34

Sumber: data SLB Negeri Sinjai

b. Laboratorium (kondisi baik)

c. Perpustakaan

Tabel 4.2
Kondisi Perpustakaan

Kondisi	Jumlah
Baik	0
Rusak ringan	1
Rusak sedang	0
Rusak berat	0
Jumlah	1

Sumber :data SLB Negeri Sinjai

d. Prasarana lainnya

- Asrama siswa
- Bengkel
- Laboratorium komputer
- Ruang kepala sekolah
- Ruang keterampilan
- Ruang orientasi dan mobilitas (OM)

3. Keadaan guru dan tenaga non guru di SLB Negeri Sinjai

Sekolah Luar Biasa Negeri Sinjai memiliki 30 guru yang kompeten dalam pengajaran anak luar biasa, khususnya anak-anak yang memiliki kelainan khusus. Dari 30 guru yang dimiliki Sekolah Luar Biasa Negeri

Sinjai terdapat 5 guru spesialis anak tunagrahita. Mendidik anak berkebutuhan khusus tidak sama dengan anak normal pada umumnya dan memerlukan penanganan khusus, sehingga mendidik anak berkebutuhan khusus ini merupakan profesi tersendiri.

Tabel 4.3

**Daftar Nama Guru Dan Tenaga
Kependidikan
SLB Negeri Sinjai**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Status Pegawai
1.	Sitti Hapisa, S.Pd.	Kepala Sekolah	S.1	PNS
2.	Mahyuddin, S.Pd.	Wakil Kepsek	S.1	PNS
3.	Albar, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
4.	Abd Aziz, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
5.	Sitti Fatimah, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
6.	Nurlaelah	Guru Kelas	D2	PNS
7.	Nursiah, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
8.	Yappe Sumarti, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
9.	Sitti Naidah, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
10.	Kasmawati.N, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
11.	Susmiati Solleng	Guru Kelas	D2	PNS
12.	Dra. Sitti Marwah	Guru Kelas	S.1	PNS
13.	Mardiana, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS

14.	Fatmawaty, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
15.	Nansiwati, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
16.	Harisa, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
17.	A.Mulawarman, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
18.	Abdul Rahman, S.Pd.	BK	S.1	PNS
19..	Herawati, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
20.	Patmawati, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
21.	Rosmini, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
22.	Sirajuddin, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
23.	H.J. Nilawati paddu	Guru Kelas	-	Honor
24.	Kasmawati, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
25.	Nurhayati, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
26.	Sitti Rabiah, S.Pd.	Guru Kelas	S.1	PNS
27.	Darwati, S.Pd.I	Guru Kelas	S.1	PNS
28.	Supriadi, S.Pd.I	Tenaga Administarasi	S.1	PNS
29.	Nurdewi, A.Ma.Pus	Pustakawan	D3	Honor
30.	A.Nanni	Guru Kelas	-	Honor

Sumber :Data SLB Negeri Sinjai

4. Keadaan Siswa SLB Negeri Sinjai

- a. Data peserta didik berdasarkan tingkatan kelas

Table 4.4
Data peserta didik

Tingkat	Jumlah
1	10
2	10
3	4

4	8
5	5
6	4
7	7
8	5
9	7
10	2
11	3
12	0
Jumlah	65

Sumber: Data SLB Negeri Sinjai

b. Data peserta didik berdasarkan agama

Table 4.5
Data Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah
Islam	65
Kristen	0
Khatolik	0
Hindu	0
Budha	0
Kong Hu Chu	0
Lainnya	0
Jumlah	65

Sumber: Data SLB Negeri Sinjai

c. Data peserta didik berdasarkan umur

Tabel 4.6
Data Peserta Didik Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
<7 Tahun	0
7-12 Tahun	24
13-15 Tahun	18
16-18 Tahun	17
>18 Tahun	6
Jumlah	65

Sumber: Data SLB Negeri Sinjai

5. Jenjang Pendidikan

a. SDLB = 41

b. SMPLB = 19

c. SMALB = 5

Jumlah = 65

Rombel = 28

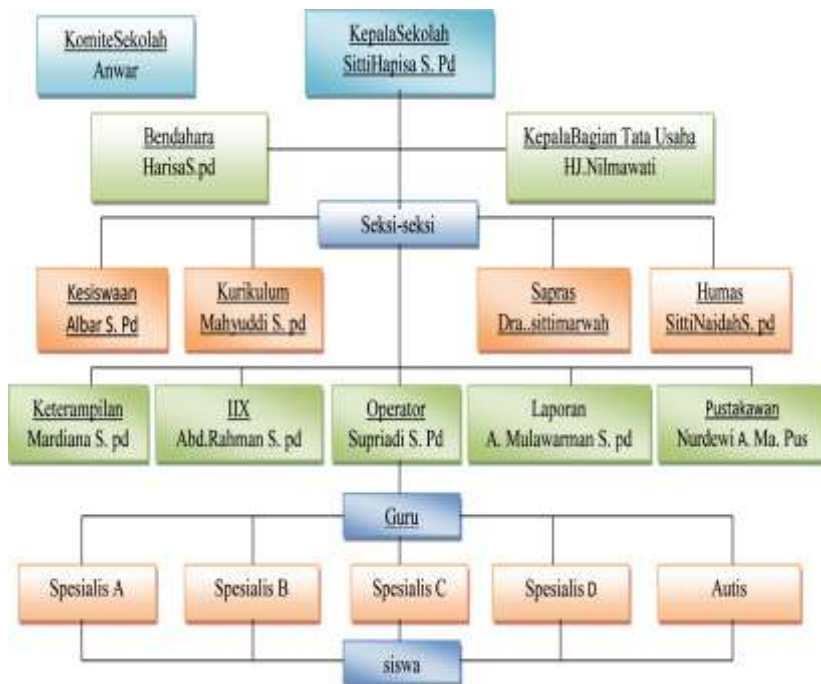
6. Struktur Organisasi SLB Negeri Sinjai

Program administrasi dan supervisi dapat berjalan dengan baik apabila pelaksanaannya ditunjang oleh suatu organisasi yang baik dan teratur, yang disertai dengan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab

yang jelas. Dengan demikian maka akan terjalin suatu sistem komunikasi yang efisien dan efektif.

Kegunaan dari suatu organisasi adalah untuk mengkoordinir dan mengatur semua potensi agar tujuan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya, karena tujuan tidak akan tercapai dengan baik apabila dalam usaha dan pelaksanaan kegiatan terdapat kesimpang siuran atau tidak sesuai arah yang dituju maka dibentuklah suatu wadah guna menampung para anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah di programkan, karena organisasi merupakan badan penyelenggaraan suatu usaha kerjasama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, artinya suatu kerangka yang menunjukkan segenap pekerjaannya, wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur organisasi di SLB Negeri Sinjai adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 SINJAI



7. Visi dan Misi SLB Negeri Sinjai

Adapun visi misi SLB Negeri Sinjai yaitu:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, dan mandiri.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi peserta didik.
- 2) Meningkatkan tanggungjawab, kejujuran, percaya diri, dan semangat untuk berkompetensi.
- 3) Mewujudkan pembinaan dan kompetensi peserta didik berkebutuhan khusus.
- 4) Membekali keterampilan vokasi agar siap menghadapi tantangan menuju kemandirian.
- 5) Meningkatkan sosialisasi dengan penjangkaran anak berkebutuhan khusus.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan pihak instansi pemerintah maupun swasta.

8. Prestasi Dan Penghargaan

a. Guru dan tenaga pendidikan

Table 4.7
Data Prestasi Guru Tenaga Kependidikan

No	Tahun	Nama	Penghargaan	Instansi	Tingkat
1.	2006	Mahyuddin	Pelatihan atletik porda	bupati	Kab/kota
2.	2008	Nurlaelah	Satya lencana karya satya	Presiden RI	nasional
3.	2009	Albar	Satya lencana karya satya XX	DISPORA	Nasional
4.	2009	Mahyuddin	Pelatihan atletik porda	Bupati	Kab/kota
5.	2010	Mahyuddin	Satya lencana karya satya 10	Presiden	Nasional

Sumber :Data SLB Negeri Sinjai,2020

B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil penelitian

a Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik SLB Negeri Sinjai, yaitu berjumlah 53 orang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Responden

No	Nama	Tingkatan
1.	Alfarizi	SD
2.	Asrul	SD
3.	Akbar prahara	SMP
4.	Jumadil	SD
5.	Syahrul	SMP
6.	Imam setiawan	SMP
7.	Haerul imawan	SMP
8.	Sandi	SMP
9.	Fikri haikal	SMP
10.	Didit	SD
11.	Widyastuti	SD
12.	Maryani nur	SD

13.	Miftahul khaerat	SD
14.	Oktaviani	SD
15.	Haekal	SMP
16.	Nurul	SD
17.	Fatimah	SMP
18.	Mahdi	SD
19.	Zahratul jannah	SMP
20.	Reski aulia	SD
21.	Hafifah	SD
22.	Afra alfatunnisa	SD
23.	Selviani	SD
24.	Cahyani putri	SD
25.	Rezki	SMP
26.	Ayu syahrani anwar	SMP
27.	Nursyam	SMP
28.	Andi kenanga bunga bau	SD
29.	Andi febriansyah	SD
30.	Yakbar	SD
31.	Alfin	SD
32.	a. fajrin	SMP
33.	Randi	SMP
34.	Nurdianti	SMP

35.	Bayu arbasy	SMA
36.	Fikri haikal	SMP
37.	Kurnia	SMP
38.	Nurwahidin	SD
39.	Hardianto	SMP
40.	Bagas	SMP
41.	Ridwan	SMA
42.	Arlan	SD
43.	Muh.ilham	SMP
44.	Salsabilah	SD
45.	Nurul waridah syam	SMA
46.	Ismail ilyas	SMA
47.	Rima putri maharani	SMP
48.	Risna	SMA
49.	Hasbi	SMA
50.	Rezki aulia jamal	SMP
51.	Zulkarnain	SD
52.	Maidina	SD
53.	Haikal	SMP

Sumber: Identitas Responden

Tabel 4.9
Tabulasi Hasil Angket *Bullying*
Variabel X

No.	Nama Responden	Item Soal										Jum.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Alfarizi	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6
2.	Asrul	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
3.	Akbar prahara	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
4.	Jumadil	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5
5.	Syahrul	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
6.	Imam setiawan	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
7.	Haerul imawan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
8.	Sandi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
9.	Fikri haikal	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4
10.	Didit	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
11.	Widyastuti	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6
12.	Maryani nur	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5
13.	Miftahul khaerat	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6

14.	Oktaviani	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
15.	Haekal	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6
16.	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
17.	Fatimah	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6
18.	Mahdi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
19.	Zahratul jannah	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
20.	Reski aulia	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
21.	Hafifah	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6
22.	Afra alfatunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
23.	Selviani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
24.	Cahyani putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
25.	Rezki	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
26.	Ayu syahrani anwar	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
27.	Nursyam	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
28.	Andi kenanga bunga bau	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
29.	Andi febriansyah	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
30.	Yakbar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
31.	Alfin	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6
32.	a. fajrin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
33.	Randi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
34.	Nurdianti	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
35.	Bayu arbasy	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
36.	Fikri haikal	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
37.	Kurnia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
38.	Nurwahidin	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6
39.	Hardianto	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
40.	Bagas	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8

41.	Ridwan	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5
42.	Arlan	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5
43.	Muh.ilham	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5
44.	Salsabilah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
45.	Nurul waridah syam	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
46.	Ismail ilyas	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6
47.	Rima putri maharani	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5
48.	Risna	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
49.	Hasbi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
50.	Rezki aulia jamal	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
51.	Zulkarnain	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
52.	Maidina	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
53.	Haikal	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7

Sumber: Hasil Angket Responden

Tabel 4.10
Tabulasi Hasil Angket Tingkat Percaya Diri
Variabel Y

[illegible]

34.	Nurdianti	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
35.	Bayu arbasy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36.	Fikri haikal	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
37.	Kurnia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
38.	Nurwahidin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
39.	Hardianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
40.	Bagas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
41.	Ridwan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
42.	Arlan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
43.	Muh.ilham	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
44.	Salsabilah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
45.	Nurul waridah syam	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
46.	Ismail ilyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
47.	Rima putri maharani	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
48.	Risna	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
49.	Hasbi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
50.	Rezki aulia jamal	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
51.	Zulkarnain	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
52.	Maidina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
53.	Haikal	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8

Sumber: Hasil Angket Responden

2. Pembahasan Hipotesis Penelitian

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan metode *Liliefors*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Liliefors* pada $\alpha=0,05$

Sebelumnya kita melakukan analisis yang sesungguhnya data penelitian harus di uji kenormalan

distribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka data tersebut berdistribusi norma. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵¹

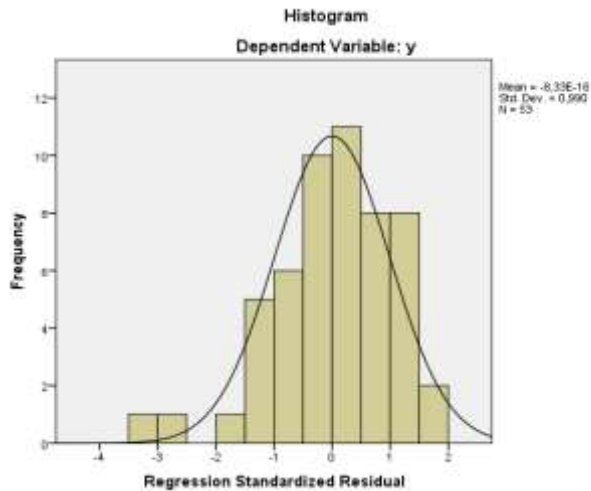
Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,09460198
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,064
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,671
Asymp. Sig. (2-tailed)		,758
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

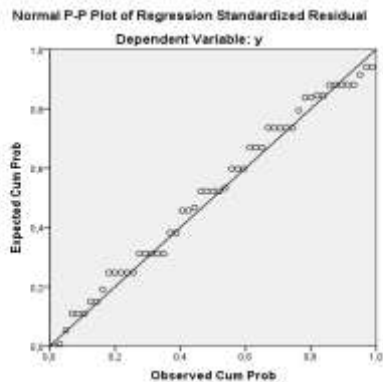
Sumber: hasil output SPSS 20

⁵¹ Nikolaus Duli. *Metodologi Penulisan Kuantitatif*. (Cet. I Yogyakarta: deepublish, 2019) h. 115

Histogram Uji Normalitas



P-P Plot Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,758 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. 12
Rangkuman Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
tingkat percaya diri * bullying	Between Groups	(Combined)	5,090	5	1,018	,795	,559
		Linearity	2,941	1	2,941	2,298	,136
		Deviation from Linearity	2,148	4	,537	,420	,794
	Within Groups		60,156	47	1,280		
	Total		65,245	52			

Sumber: Hasil Output SPSS 20

Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi /hubungan (R) yakni diketahui nilai besar R adalah 0,312 dengan nilai R Square 0,098 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (adjusted R square) adalah 0,080.

Jadi dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel x terhadap variabel Y dan total hubungannya adalah 0,312. dan dari output di atas diketahui bahwa Bullying berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri Anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri sinjai sebesar 0,098 atau 9, 8%

c. Anova

Tabel 4.14
ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	6,363	1	6,363	5,511	,023 ^b
	Residual	58,882	51	1,155		
	Total	65,245	52			
Dependent Variable: Tingkat Percaya Diri						
Predictors: (Constant), <i>Bullying</i>						

Sumber: Hasil Output SPSS 20

Dari output di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,511 dan F_{tabel} 4,03 dan tingkat nilai signifikan sebesar 0,023. diketahui nilai probabilitas 0.05, sedangkan nilai 0,023 < 0,05, maka terdapat pengaruh *Bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Sinjai.

Untuk mengetahui hubungan antara Variabel X dan Variabel Y dalam regresi linear dapat juga dilihat dari F_{hitung} dan F_{Tabel} , diketahui bahwa:

- jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Artinya H_0 diterima dan H_a di tolak.
- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya H_0 di tolak dan H_a diterima.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 5.511 > F_{tabel} = 0,023$ artinya bahwa *Bullying* berpengaruh Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Sinjai.

Berdasarkan tampilan output dari chart di atas, kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data terdistribusi normal. selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji hipotesis

H_0 = Tidak dapat pengaruh *Bullying* terhadap Tingkat Percaya Diri

H_a = Terdapat pengaruh *Bullying* terhadap Tingkat Percaya Diri

dalam mengetahui hubungan antara Variabel X terhadap Variabel Y diperhatikan:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

- c. Jika $\text{sig } t > 0,05$ maka artinya tidak terdapat keefektivan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka artinya terdapat keefektivan antara variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data yang telah diolah pada SPSS versi 20 diketahui $T_{\text{hitung}} = 2,348$ dan $T_{\text{tabel}} = 2,00758$ Dengan demikian nilai $T_{\text{hitung}} 2,348 > T_{\text{tabel}} 2,348$ dan diketahui taraf signifikan sebesar 0,023 dengan demikian $0,023 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *Bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus Di SLB Negeri Kab Sinjai.

Dari pengujian hipotesis tersebut bahwa *Bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus Di SLB Negeri Kab Sinjai. Hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian SLB Negeri Kab Sinjai dengan jumlah responden 53 orang siswa yang mewakili 65 siswa dengan besar pengaruh 0,098 atau sebesar 9,8 %, dengan kata lain bahwa terdapat aspek-aspek lain yang selebihnya yang

mempengaruhi *Bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri Anak Berkebutuhan Khusus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan maka penulis telah menyimpulkan bahwa table 4.15 yaitu uji regresi linear sederhana maka nilai $\text{sig} 0,000 < 0,005$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB negeri kab. Sinjai. Adapun pengaruhnya adalah 0,127 atau 12,7%

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pengaruh bullying terhadap tingkat kjepercayaan diri anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kab. Sinjai, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan memperhatikan kondisi sekitar lingkungan sekolah
2. Bagi peneliti selanjutnya disarangkan untuk dapat penelitian yang serupa dengan melihat sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afien Murtie, Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus,(Cet IV; Jogjakarta: Redaksi Maxima, 2016),
- Ahamad Susanto, Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak,(Cet I; Jakarta: Prenamedia Group, 2015)
- Amandemen Undang-Undang Perlindungan Anak. UU RI Nomor 35 Tahun 2014(Jakarta: Redaksi Sinar Grafika 2015)
- Balai Pustaka 2002)
- Data SLB Negeri Sinjai
- Delphie. B, Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini, (Cet III; Jakarta: Prenamedia Group, 2016)
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Cet. II; Jakarta: Dinda Tiara Putri Rasadi, Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Rendah, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2018)
- Ela Zain Zakiyah dkk, “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying ” Departemen Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjajaran, Vol IV. Nomor 2. Juli 2017,
- Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 16 Desember 2019.
- Isnaini Zakiyyah dkk, “ Pengaruh Bullying Terhadap Empati Di Tinjau Dari Tipe Sekolah”
- Jenny Thompson, Memahami Anak Berkebutuhan Khusus , (Cet I; Jakarta: Esensi, 2010)
- John. M Enchol dan Hassan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, (Cet XXVI; Jakarta: PT Gramedia, tahun 2005),
- Lautser P, Tes Kepribadian, (Jakarta; Pt Bumi Aksara: 2006)
- Luh Ayu Tirtayani, Upaya Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Lembaga-Lembagadi Paud Singaraja, Bali. Proyeksi Vol. 12 Nomor 2. 2017
- Margono. Metode Penelitian Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004)

- Menurut Coloraso, Dalam Buku, Iri Gunadi, Mereka Pun Bisa Sukses, (Cet; I: Jakarta: Penebar Plus, 2011)
- Menurut Sejiwa Dalam Skripsi, Rina Kandra & sefti Rompas, "Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di Smp Negeri 10 Manado".e-journal Keperawatan (e-kep), Universiats Sam Ratulangi, Manado, Vol 6, Nomor 1, Maret 2018
- Mirsan Dalam Skripsi: Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri SiswaTunarungudi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Di Kab. Bulukumba. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. 2017
- Mukhtar Latif dkk, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, (Cet III ; Jakarta: Prenamedia Group, 2016)
- Nana Syaodih, Metode penelitian pendidikan, (Cet I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Nur Fath Widia Astuti dalam skripsi. Hubungan Antara Bullying Dengan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Sunang Gunung Jati Ngunut. 2017
- R. Satnoko, Buku Pintar Sekolah Alternatif, (Cet I; Jakarta: Pekar Kindy Cilaras. 2016),
- Redi n & Rosani O, Cara Terbaik Mendidik Anak, (Jakarta Timur: PT. Karya Kita, 2007)
- Robert Kurniawan Dan Budu Yunarto, Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R, (Cet I; Jakarta: Kencana, 2016)
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. (Cet 2; Bandung: CV Alfabeta. 2010)
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. (Cet. XXVI Bandung: Alfabeta. 2017)
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D(Cet 22; Bandung : ALVABETA CV.2015)
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek. (Cet X: Jakarta: PT. Ineka Cipta. 1997)

Tim Wesfix, Percaya Diri Itu "Dipraktikkan," (Cet I; Jakarta: PT Grafindo, 2015)

Tri Gunadi, Mereka Pun Bisa Sukses, (Cet I; Jakarta : Penebar Plus, 2011)

V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Keperawatan, (Cet I: Gafa Media, 2014)

Wahyuni, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi"ejournal Psikologi, Tahun 2014 Vol II

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABE L	INDIKATOR	ITEM
<i>Bullying</i>	a. Secara fisik : memukul, mencubit, melempar,	1-2
	b. Secara verbal : mengejek, mencela, menuduh, dan menyebarkan gosip.	3-6
	c. Psikologis : mengancam, meneror lewat pesan pendek, telepon genggam.	7-10
Percaya diri	a. Berbicara dengan jelas	11-13
	b. Mensyukuri kebahagiaan sekecil apapun	14
	c. Tak suka cari perhatian	15
	d. Tak cepat berburuk sangka	16-17

e. Mampu berinteraksi dengan lingkungan	18-19
f. Memiliki tanggung jawab	20

ANGKET
PENGARUH *BULLYING* TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI SLB KAB. SINJAI

A. Identitas Responden

Nama :

Tempat tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Umur :

B. Petunjuk pengisian

1. Berikut ini di sajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan

Setuju (skor : 1)

Tidak setuju (skor : 0)

2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang ada pada angket anda.
3. Pada setiap pernyataan terdapat dua pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang di anggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang di sediakan.

4. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai yang anda alami. Setiap pernyataan tidak lebih dari satu jawaban.

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mengalami kekerasan fisik?		
2.	Bagaimana perasaan anda di pukul, Sedih atau sakit?		
3.	Tubuh yang sering di pukul kepala, lengan, kaki ?		
4.	Apakah anda pernah di ejek?		
5.	Bagaimana persaan anda di ejek oleh teman, sedih, terluka, sakit?		
6.	Apa yang anda lakukan ketika teman mengejek. melawan, diam saja?		
7.	apa yang anda lakukan ketika ada teman yang tidak menyukai anda. Diam saja, menghindar atau sntai?		
8.	Bagaimana cara anda menghadapi teman yang tidak menyukai. Biasa saja, tegang atau diam?		
9.	Saya menganggap pencapaian saya saat		

	ini adalah sebuah hadiah		
10.	Saya bersikap tenang terhadap situasi apapun		
11.	Saya senang jika di beri masukan dari teman		
12.	Saya tidak canggung meminta pertolongan orang yang lebih pintar		
13.	Saya berfikiran positif dengan orang baru yang berada di sekitar saya		
14.	Saya suka mendengar cerita teman-teman saya		
15.	Lebih banyak diam dan mengamati		
16.	Saya selektif menilai teman		
17.	Saya berani tampil di depan kelas tanpa grogi		
18.	Saya berani memulai pembicaraan dengan orang yang saya kenal		
19.	Mudah beradaptasi dengan lingkungan baru		
20.	Saya meminta pendapat orang lain		
21.	Mengakui kesalahan		

22.	Ketika ada tugas saya memberi kesempatan pada teman untuk memberi pendapat		
23.	Saya yakin dalam berpendapat		

Dokumentasi

1. gambar sekolah SLB Negeri sinjai



2. pengisian angket oleh siswa







**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin NO. 20 Kab. Sinjai "LP/FAX : 046221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI : NST/ISI RAN-PT SK. NOMOR : 140/SK/BA/NPT/akred/PT/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 151/II/1.3.AU/F/KEP/2019**

TENTANG

**PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI BPI, KPI DAN IAT
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
setelah :

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM No. 217/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- h. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

Memperhatikan

MEMUTUSKAN

Mendeklarasikan

- a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- b. Mengangkat dan menetapkan saudara:

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriati, S.Ag., M.Sos.I	Muh. Zulkarnain Mubhar, S.Th.I., M.Th.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, TLE/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

ERAKREDITASI INSTITUSI L.AN-PT SK NOMOR : 1405KUBAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nama : Jusmiati
NIM : 160102017
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Pengaruh *Bullying* terhadap Tingkat Kepercayaan Diri
Skripsi : pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 30 Rabi'ul Awwal 1441 H
27 November 2019 M


Suriati S.A., M.Sos.I.
NPM. 948.500

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : faldin@ismsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iaismsinjai.ac.id>

Nomor : 102/II/I.3/AU/D/KET/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala sekolah SLB Negeri 1 Sinjai

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Jusmiati**
NIM : **160102017**
Program Studi : **Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)**
Semester : **Delapan (VIII)**

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Pengaruh Bullying Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri 1 Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SLB Negeri 1 Kab. Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Sinjai, 23 Syawal 1441 H
15 Juni 2020 M

Dekan,

Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SLB NEGERI 1 SINJAI

Alamat: Jl. Jendral Sudirman No. 15 Kel. Bongki kec. sinjai Utara



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor:800/19/SLBN-1/SJI/DISDIK/2020

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SLB. Negeri Sinjai, menerangkan bahwa :

nama : JUSMIATI

NIM : 160102017

Tempat,Tgl Lahir: Sinjai, 28 Juli 1999

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Alamat : Desa Tompobulu, Kec. Butupoddo

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Nomor : 246/I/1.3.AU/F/2020 yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian pada SLB Negeri Sinjai dengan judul Skripsi :

"Pengaruh *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sinjai"

Pelaksanaan penelitian mei s.d juni 2020

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sinjai, 23 Juli 2020



NIR 19671400198902 2 006

Pengaruh *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus
Di SLB Negeri Kab.Sinjai

[illegible]

BIODATA PENULIS

Nama : Jusmiati

NIM : 160102017

Tempat/tanggal Lahir: Sinjai, 28 Juli 1999

Alamat : Desa Tompobulu, kec. Bulupoddo
kab. Sinjai

Pengalaman organisasi

1. Kabid TKI IMM FUKIS IAIM Sinjai
periode 2017/2018
2. Sekertaris umum PIK-M AD IAIM Sinjai
periode 2017/2018
3. Anggota bidang kemasyarakatan
HIMAPRODI BPI IAIM Sinjai periode
2017/2018
4. Ketua umum PIK-M AD IAIM Sinjai
periode 2018/2019
5. Anggota bidan penalaran HIMAPRODI BPI
IAIM Sinjai periode 2018/2019
6. Korbid ayunda GKHW IAIM sinjai periode
2017/2018
7. Sekbid Organisasi GKHW IAIM Sinjai
periode 2018/2019

Riwayat pendidikan

1. SD : SDN 251 Balappangi
tamam tahun 2010
2. SMP/MTS : MTS Negeri Sinjai tamam
tahun 2013
3. SMA/MA/SMK: MAN I Sinjai tamam
tahun 2016
4. SI : IAIM Sinjai tamam tahun 2020

Handphone : 082396509432

Email :maaziyahiswan@gmail.com

Nama orang tua

- a. Ayah : Jumain
- b. Ibu : Hasma